

TUGAS AKHIR

Museum Arkeologi di Komplek Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY.



Endang Rosita Maya Listyaningrum
61120007

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2016

TUGAS AKHIR

Museum Arkeologi di Kompleks Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY.

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh:
ENDANG ROSITA MAYA LISTYANINGRUM
61.12.0007

Diperiksa di :Yogyakarta
Tanggal :04 - 08 -2016

Dosen Pembimbing I,



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II,



Linda Octavia, S.T., M.T.

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Museum Arkeologi di Kompleks Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY.
Nama Mahasiswa : Endang Rosita Maya Listyaningrum
No. Mahasiswa : 61.12.0007
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : VIII
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : TA8306
Tahun : 2015/2016
Prodi : Teknik Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :

04 - 08 - 2016

Yogyakarta, 04 - 08 - 2016

Dosen Pembimbing I,



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Penguji I,



Ir. Mahatmanto, M.T.

Dosen Pembimbing II,



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji II,



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa presentasi Tugas Akhir:

Museum Arkeologi di Kompleks Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY.

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 04 - 08 - 2016



Endang Rosita Maya Listyaningrum
61.12.0007

Museum Arkeologi di Kompleks Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY.

Abstrak

Candi merupakan peninggalan arkeologi yang perlu di abadikan, Indonesia adalah satu negara yang memiliki banyak peninggalan bersejarah khususnya di Pulau Jawa. Daerah Prambanan adalah perbatasan antara daerah Yogyakarta dan Surakarta, terdapat suatu daerah percandian yang candi-candinya terpecah dengan jarak antara satu dengan yang lain tidak lebih dari 1 km. Keadaan yang demikian memberikan gambaran kepada kita, bahwa kira-kira pada abad ke 8 dan ke 9 daerah tersebut merupakan pusat dari kerajaan-kerajaan, Terdapat 68 candi dan situs yang terdapat di Yogyakarta dan hampir 40 candi dan situs terdapat di Kecamatan Prambanan. Salah satu candi tersebut adalah candi Ijo yang terdapat di bukit Ijo. Menurut RTRW Kecamatan Prambanan merupakan kawasan peninggalan arkeologi.

Pendekatan Tugas akhir ini menggunakan metode primer dan sekunder. Metode primer meliputi wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Dan metode sekunder dengan cara mengumpulkan literatur, peraturan-peraturan (RTRW, RKPD), dan data dari BPCB DIY.

Permasalahan yang ada adalah wisatawan tidak mengetahui keberadaan candi-candi yang ada di daerah Prambanan, Wisatawan ingin mengunjungi candi-candi di daerah Prambanan.

Untuk mendukung wisatawan tersebut perlu adanya tempat, agar wisatawan dapat mengetahui hal tersebut. Berdasarkan potensi dan permasalahan yang telah diuraikan pada pembahasan diatas maka hal yang bisa dimanfaatkan untuk mewisatwan yang dapat digunakan sebagai tempat informasi, rekreasi dan edukasi berupa Museum Arkeologi di Kompleks Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY. Yang mengusung konsep mengikuti kondisi eksisting yang ada di site tersebut.

Kata Kunci : Candi, Museum, Rekreasi dan edukasi

Archaeological museum temple complexes Ijo , Siwa Plato area , Prambanan , of Yogyakarta

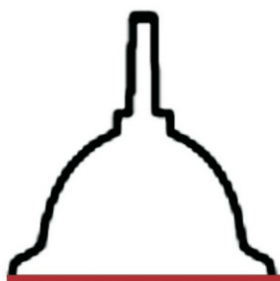
Abstract

The temple is archaeological relics needs to be preserved , Indonesia is a country that has many relic historic especially in java .The Prambanan is the border between in Yogyakarta and Surakarta , there is an area enshrinement that temple separated by the distance with another no more than 1 kilometer. The state of being thus provide a to us , that about in the to 8 and 9th the area is the center of kingdoms , there were 68 a temple and site that is in Yogyakarta and almost 40 a temple and archaeological site are located in Prambanan . One of a temple was a temple Ijo that is in a hill Ijo . According to spatial plan regulations subdistrict Prambanan is the area in archaeological relics.

Approach a Final project of these uses the method of primary and secondary .A method of primary by covering interview , the questionnaire , observation , and documentation .And methods of secondary by means of collecting literature , the concerning spatial plan regulations , and data from the preservation of cultural heritage of Yogyakarta.

The existing problems is tourists not witness over all the existence of temple in the regions Prambanan , tourists want to visit temple in the Prambanan . To support tourist it should be the existence of an That travelers can know that about temple .Based on potential and troubles that indicated in discussion above so that that can be beneficial to contain tourism purposes that can be used as a information, Recreation and education in the form of archaeological museum temple complexes Ijo , Siwa Plato area , Prambanan , of Yogyakarta . That follows the concept of existing follow the condition that is on the site .

Keywords: Temple, Archaeological museum , recreation and education



1	Kerangka berpikir
2-3	Prambanan, Sleman, DIY
4-5	Tinjauan Lokasi
6-7	Tinjauan Pustaka
8-10	Studi Preseden
11-12	Analisis Site
13-21	Analisis
22-26	Konsep Perancangan
27	Referensi



Museum Arkeologi di Kompleks Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY.

Abstrak

Candi merupakan peninggalan arkeologi yang perlu di abadikan, Indonesia adalah satu negara yang memiliki banyak peninggalan bersejarah khususnya di Pulau Jawa. Daerah Prambanan adalah perbatasan antara daerah Yogyakarta dan Surakarta, terdapat suatu daerah percandian yang candi-candinya terpecah dengan jarak antara satu dengan yang lain tidak lebih dari 1 km. Keadaan yang demikian memberikan gambaran kepada kita, bahwa kira-kira pada abad ke 8 dan ke 9 daerah tersebut merupakan pusat dari kerajaan-kerajaan, Terdapat 68 candi dan situs yang terdapat di Yogyakarta dan hampir 40 candi dan situs terdapat di Kecamatan Prambanan. Salah satu candi tersebut adalah candi Ijo yang terdapat di bukit Ijo. Menurut RTRW Kecamatan Prambanan merupakan kawasan peninggalan arkeologi.

Pendekatan Tugas akhir ini menggunakan metode primer dan sekunder. Metode primer meliputi wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Dan metode sekunder dengan cara mengumpulkan literatur, peraturan-peraturan (RTRW, RKPD), dan data dari BPCB DIY.

Permasalahan yang ada adalah wisatawan tidak mengetahui keberadaan candi-candi yang ada di daerah Prambanan, Wisatawan ingin mengunjungi candi-candi di daerah Prambanan.

Untuk mendukung wisatawan tersebut perlu adanya tempat, agar wisatawan dapat mengetahui hal tersebut. Berdasarkan potensi dan permasalahan yang telah diuraikan pada pembahasan diatas maka hal yang bisa dimanfaatkan untuk mewisatwan yang dapat digunakan sebagai tempat informasi, rekreasi dan edukasi berupa Museum Arkeologi di Kompleks Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY. Yang mengusung konsep mengikuti kondisi eksisting yang ada di site tersebut.

Kata Kunci : Candi, Museum, Rekreasi dan edukasi

Archaeological museum temple complexes Ijo , Siwa Plato area , Prambanan , of Yogyakarta

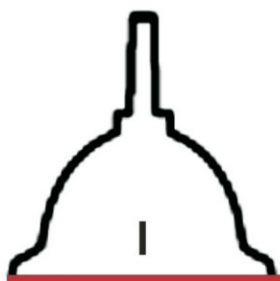
Abstract

The temple is archaeological relics needs to be preserved , Indonesia is a country that has many relic historic especially in java .The Prambanan is the border between in Yogyakarta and Surakarta , there is an area enshrinement that temple separated by the distance with another no more than 1 kilometer. The state of being thus provide a to us , that about in the to 8 and 9th the area is the center of kingdoms , there were 68 a temple and site that is in Yogyakarta and almost 40 a temple and archaeological site are located in Prambanan . One of a temple was a temple Ijo that is in a hill Ijo . According to spatial plan regulations subdistrict Prambanan is the area in archaeological relics.

Approach a Final project of these uses the method of primary and secondary .A method of primary by covering interview , the questionnaire , observation , and documentation .And methods of secondary by means of collecting literature , the concerning spatial plan regulations , and data from the preservation of cultural heritage of Yogyakarta.

The existing problems is tourists not witness over all the existence of temple in the regions Prambanan , tourists want to visit temple in the Prambanan . To support tourist it should be the existence of an That travelers can know that about temple .Based on potential and troubles that indicated in discussion above so that that can be beneficial to contain tourism purposes that can be used as a information, Recreation and education in the form of archaeological museum temple complexes Ijo , Siwa Plato area , Prambanan , of Yogyakarta . That follows the concept of existing follow the condition that is on the site .

Keywords: Temple, Archaeological museum , recreation and education



Museum Arkeologi di Komplek Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY

Museum

Lembaga non-profit yang bersifat permanen yang melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang bertugas untuk mengumpulkan, melestarikan, meneliti, mengkomunikasikan, dan memamerkan warisan sejarah kemanusiaan yang berwujud benda dan takbenda beserta lingkungannya, untuk tujuan pendidikan, penelitian, dan hiburan (*International Council Of Museum / ICOM*).

Arkeologi

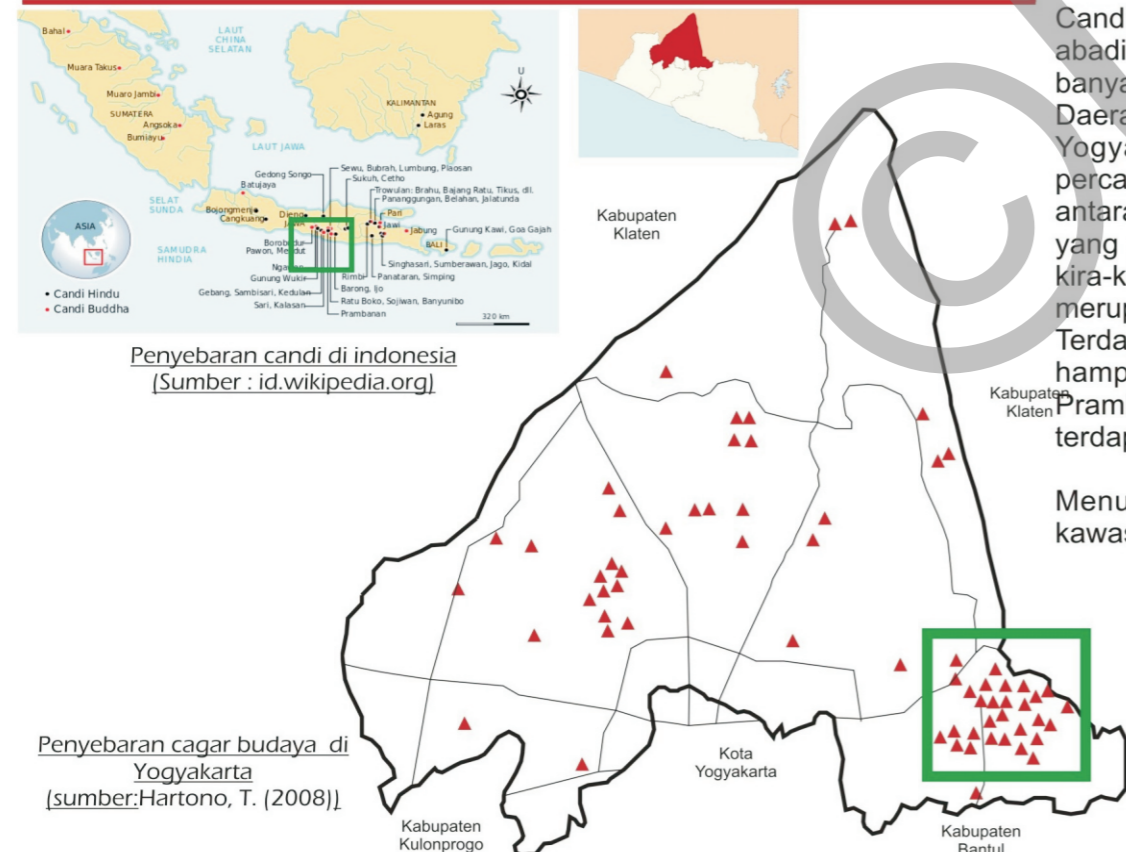
ilmu tentang kehidupan dan kebudayaan zaman kuno berdasarkan benda peninggalan, seperti patung dan perkakas rumah tangga ; ilmu purbakala. (<https://id.wikipedia.org>)

Candi Ijo

Merupakan kompleks percandian yang berada di atas perbukitan. Situs candi ini berupa lahan berteras-teras yang dikelilingi tebing (Hartono, T).

Siwa Plato (Ciwa Plateau) atau Dataran Tinggi Siwa

Daerah perbukitan di kawasan Prambanan yang merupakan bagian dari lereng perbukitan Batur Agung. Terdapat empat buah bukit di kawasan ini, yakni Ratu Boko, Pegat, Gunung Sari, dan Ijo. Di Bukit Ratu Boko, Gunung Sari, Pegat, dan Ijo ditemukan candi-candi dan bangunan klasik lain yang secara historis tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan Prambanan, antara lain Candi Ratu Boko, Candi Barong, dan Candi Ijo. Karena keberadaan bangunan suci tersebut, maka para arkeolog Belanda menyebut bukit-bukit ini dengan istilah Siwa Plato (Ciwa Plateau) atau Dataran Tinggi Siwa (J.A. Sonjaya).



Merancang Museum Arkeologi di Kawasan siwa plato di daerah prambanan sebagai suatu tempat edukasi dan rekreasi yang responsive terhadap site.

Tujuan



Pengertian



Bagaimana



Museum Arkeologi Di Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY.

Latar Belakang



Candi merupakan peninggalan arkeologi yang perlu di abadikan, Indonesia adalah satu negara yang memiliki banyak peninggalan bersejarah khususnya di Pulau Jawa. Daerah Prambanan adalah perbatasan antara daerah Yogyakarta dan Surakarta, terdapat suatu daerah percandian yang candi-candinya terpencah dengan jarak antara satu dengan yang lain tidak lebih dari 1 km. Keadaan yang demikian memberikan gambaran kepada kita, bahwa kira-kira pada abad ke 8 dan ke 9 daerah tersebut merupakan pusat dari kerajaan-kerajaan, Terdapat 68 candi dan situs yang terdapat di Yogyakarta dan hampir 40 candi dan situs terdapat di Kecamatan Prambanan. Salah satu candi tersebut adalah candi Ijo yang terdapat di bukit Ijo.

Menurut RTRW Kecamatan Prambanan merupakan kawasan peninggalan arkeologi.

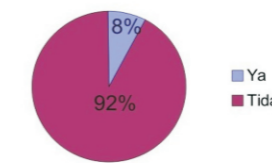
Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Primer dengan cara:

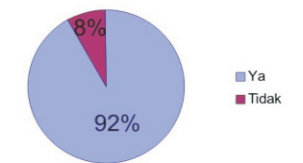
- a. Wawancara
- b. Kuesioner
- c. Observasi
- d. Dokumentasi

Pengumpulan Data Sekunder dengan cara:

- a. Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sleman. (Tentang kawasan budidaya, kawasan lindung).
- b. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Sleman tahun 2011-2015.
- c. Studi Pustaka/literature.
- d. Data dari Balai pelestarian cagar budaya DIY (Tentang data pengunjung).



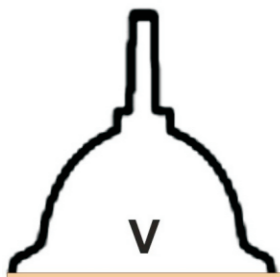
Wisatawan tidak mengetahui keberadaan candi-candi yang ada di daerah Prambanan



Wisatawan ingin mengunjungi candi-candi di daerah Prambanan. Untuk mendukung wisata tersebut perlu adanya tempat, agar wisatawan dapat mengetahui hal tersebut,

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang telah diuraikan pada pembahasan diatas maka hal yang bisa dimanfaatkan untuk mawadahi keperluan wisata yang dapat digunakan sebagai tempat informasi dan rekreasi berupa Museum Arkeologi di Area Candi Ijo Kawasan Siwa Plato, Prambanan.





Museum Arkeologi di Komplek Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY

Aktivitas, Program Ruang dan Besaran Ruang

Kelompok Area	Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Besaran Ruang
A	Pengelola	-Resepsionis -Loket -Lobby -Ruang informasi -Ruang Pimpinan -Ruang pemandu -Ruang Staff -Toilet -Janitor	217,5 m ²
	Publik	-Mushola -Toilet -Janitor -Kios souvenir -Resto & café -Open teater	452 m ²
	Edukasi	-Pemutaran film -Perpustakaan -Janitor -Toilet	228,5 m ²
B	Kuratorial	-Workshop -Workshop&Office -Ruang Koleksi cadangan -Janitor -Toilet	338 m ²
	Pameran	-Tema 1 -Tema 2 -Tema 3 -Tema 4 -Janitor -Toilet	626 m ²
C	Edukasi	-Aula -Ruang Diskusi -Pemutaran film kecil -Perpustakaan kecil -Janitor -Toilet	248,5 m ²

Konsep Perzoningan

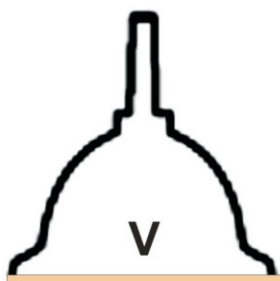


Total besaran yang akan digunakan untuk Museum Arkeologi di Komplek Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY adalah 2.889,3 m². sudah termasuk dengan sirkulasi.

- Area A
- Area B
- Area C

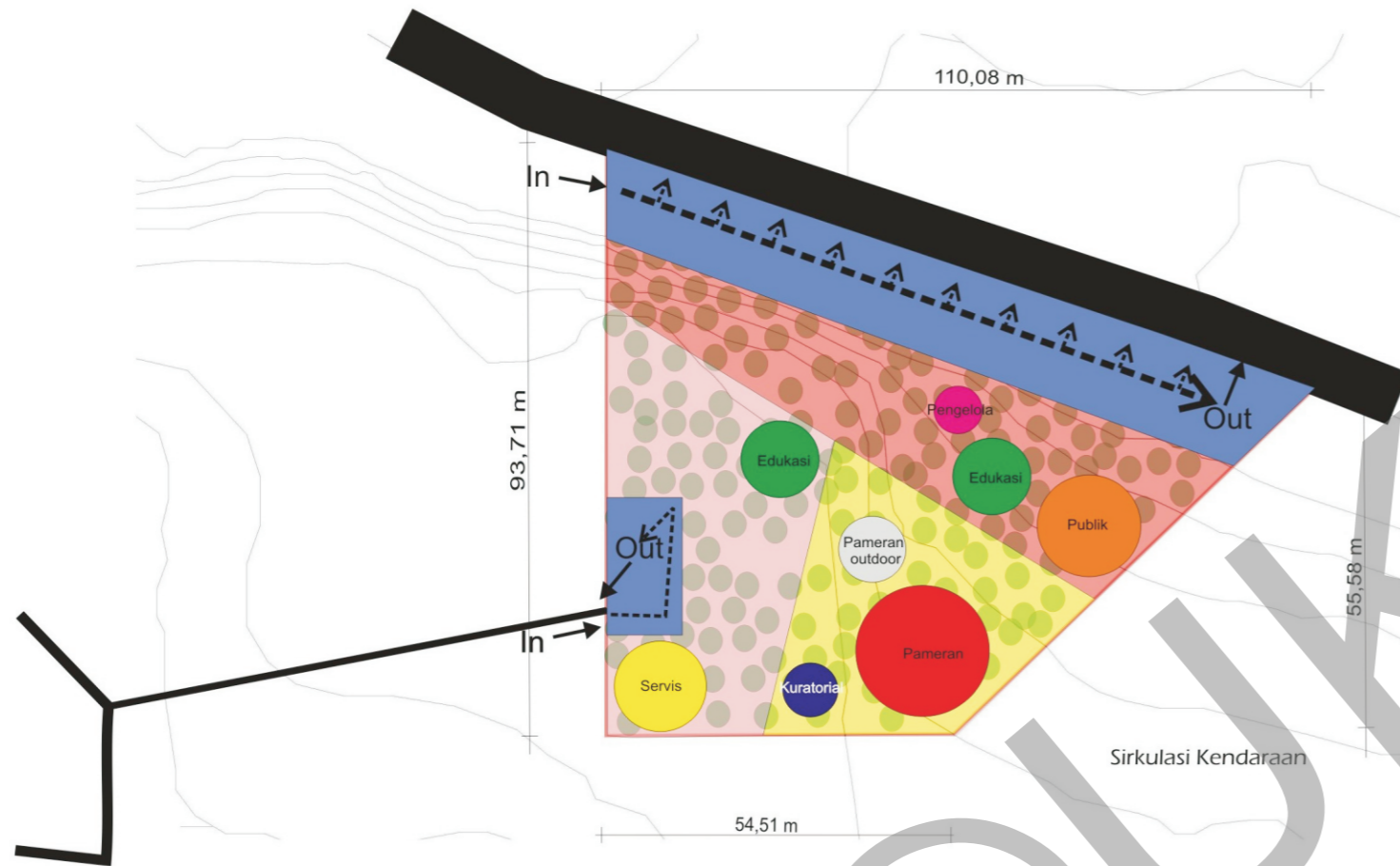
Area A berada di tempat yang tinggi yang terdiri dari dari kelompok ruang pengelola, edukasi dan publik, untuk area B berada di tempat yang sedang terdiri dari dari kelompok ruang Pameran dan kuratorial, sedangkan area C berada di tempat yang paling rendah terdiri dari dari kelompok ruang edukasi dan tempat bermain.

Konsep Perancangan



Museum Arkeologi di Komplek Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY

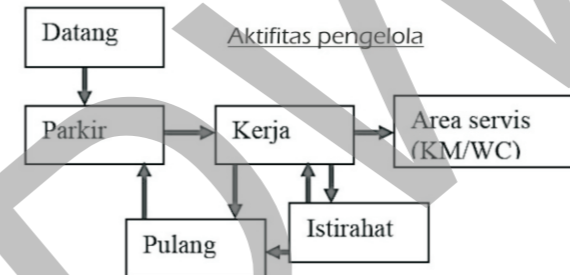
Konsep Sirkulasi Kendaraan



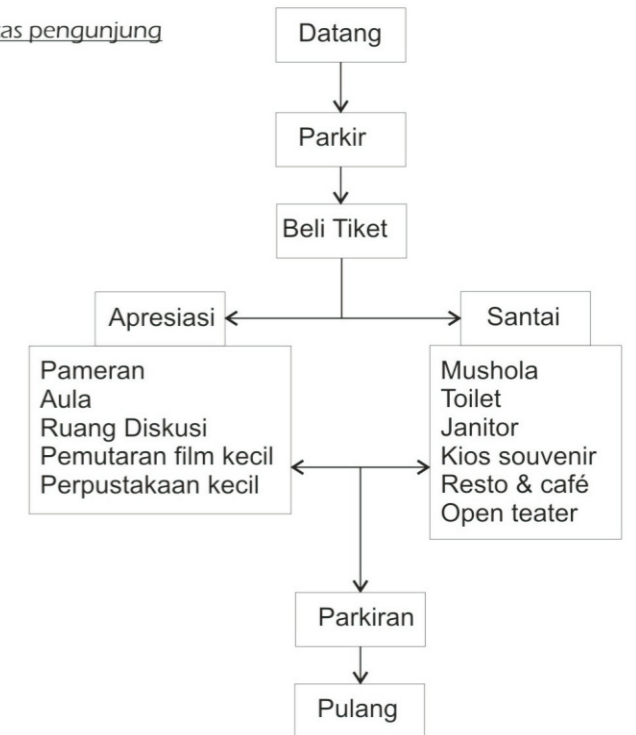
Sirkulasi kendaraan dibedakan menjadi dua yaitu khusus untuk pengelola dan pengunjung. pengelola berada jauh dari pintu masuk utama sedangkan pengunjung harus berada dekat pintu utama.

Konsep Sirkulasi Manusia

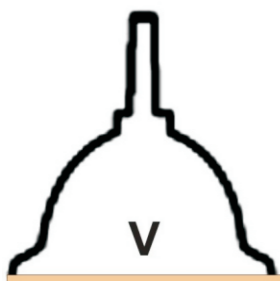
Sistem sirkulasi yang digunakan adalah jaringan karena dari pengelola pengunjung dapat mengakses semua fasilitas yang ada di sana.



Aktifitas pengunjung

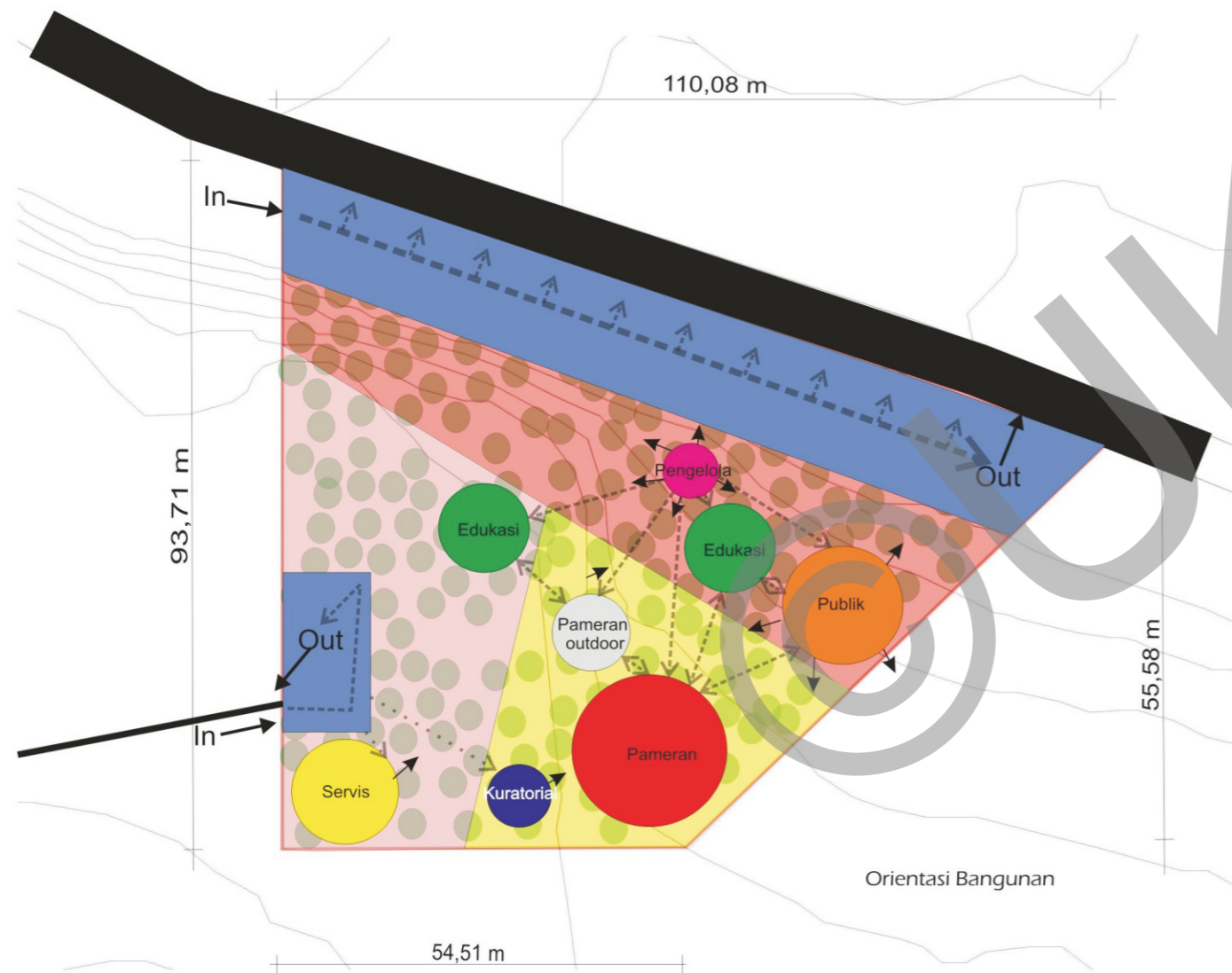


Konsep Perancangan



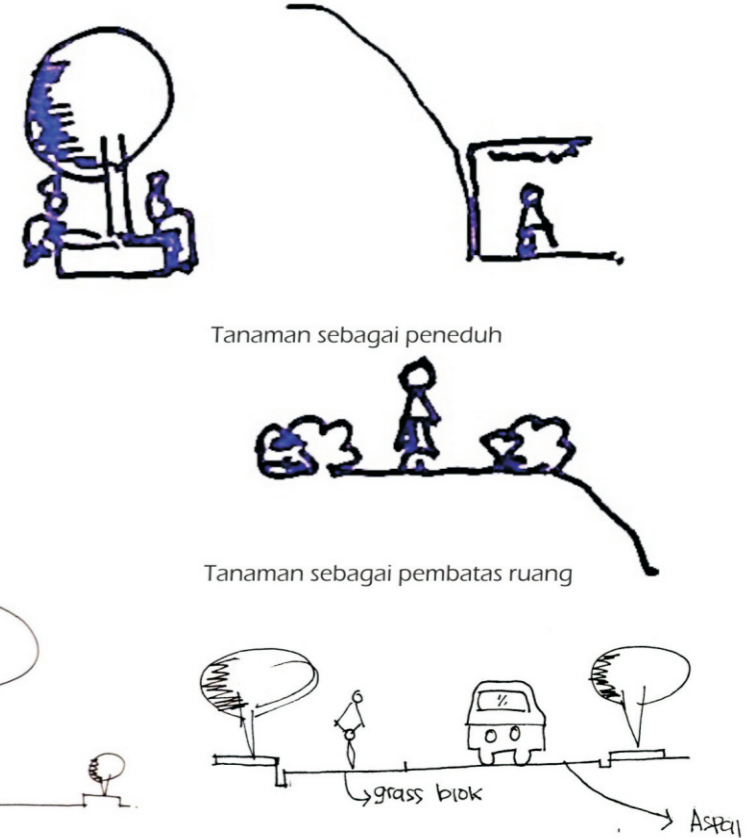
Konsep Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan menghadap pada sirkulasi serta potensi seperti jalan utama dan pemandangan yang terdapat disana seperti bukit, hutan.



Konsep Lanska (vegetasi,perkerasan)

Vegetasi dimanfaatkan untuk mendukung di mempermudah kegiatan pengunjung disana sepe tempat untuk perindang dan pengarah sirkulasi.

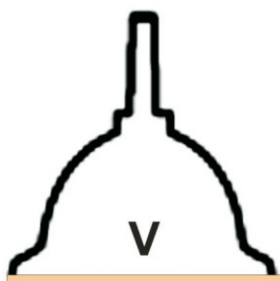


Perkerasan, Paving grass block

Berfungsi memperbesar masuknya air ke dalam tanah tanpa menghilangkan fungsi dari perkerasan pada lahan yang menggunakan material ini. Akan di gunakan di area parkir, taman, dan ruangterbuka lainnya.



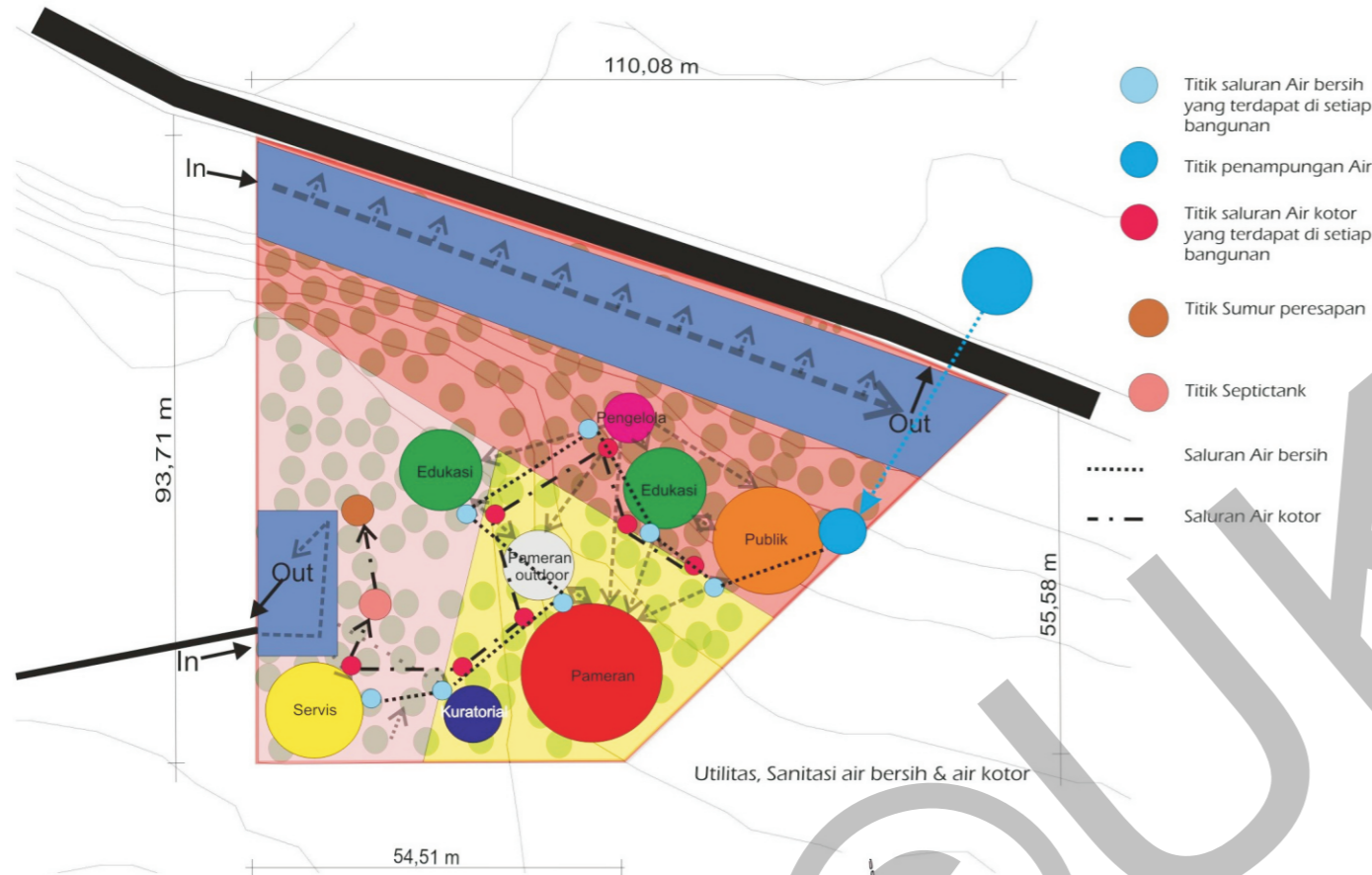
Paving grass block
Sumber: (Googleimage.com)



Museum Arkeologi di Komplek Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY

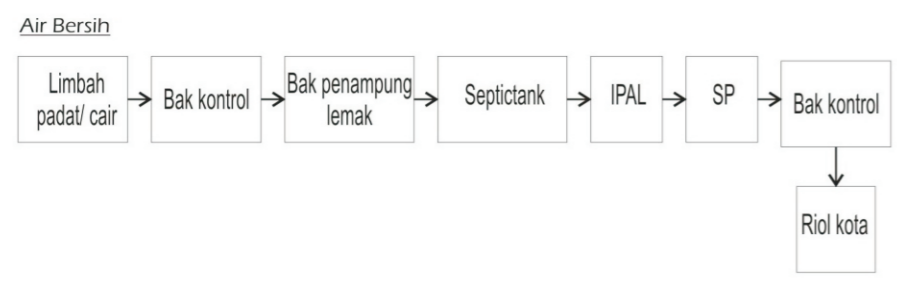
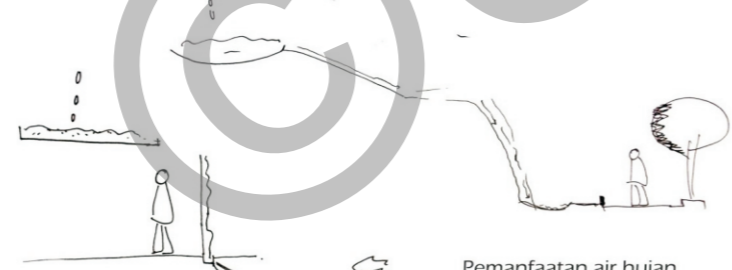
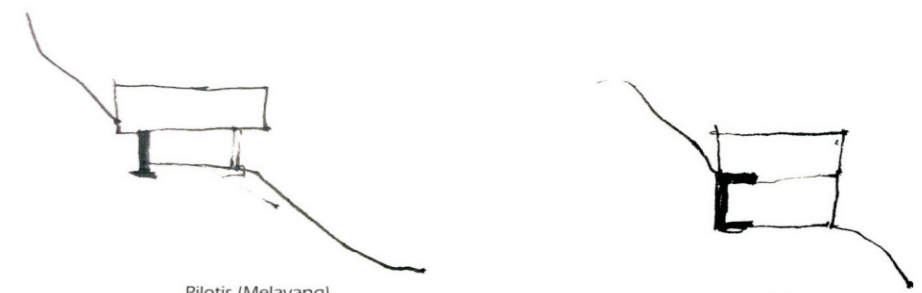
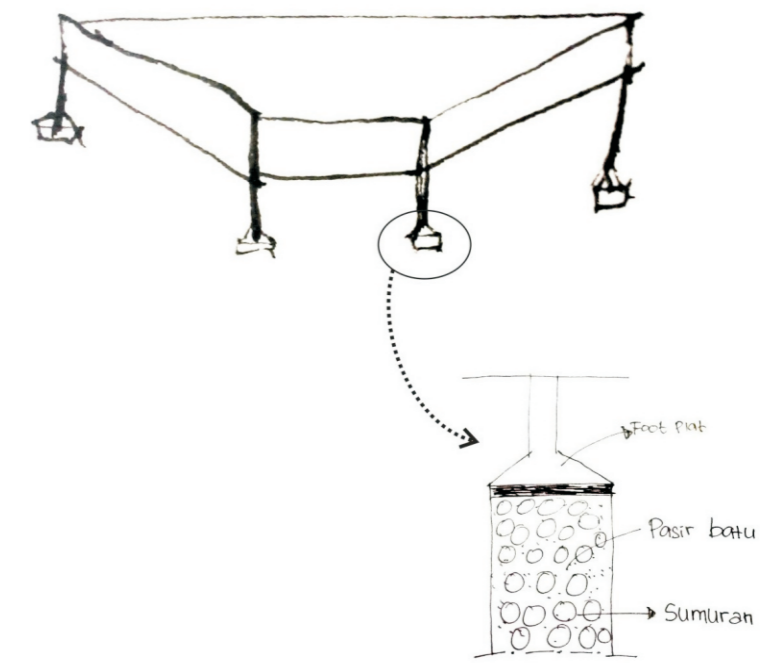
Konsep Utilitas

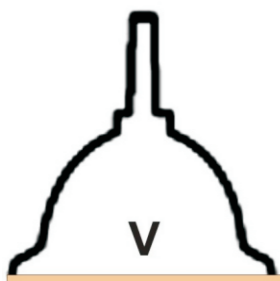
Utilitas yang terdapat di dalam site dapat memanfaatkan energi dan sumber daya alam : cahaya matahari, air hujan.



Konsep Struktur dan material

Site ini adalah lahan yang berkontur untuk itu dibutuhkan struktur yang kuat dan setabil agar pengunjung dapat aman dan nyaman. menggunakan Pilotis (Melayang) Untuk memelihara arearesapan air serta ekosistem tanah atau Ruang semi -basement berperan sebagai pondasi. Material menggunakan material lokal seperti kayu, bambu, dan batu.

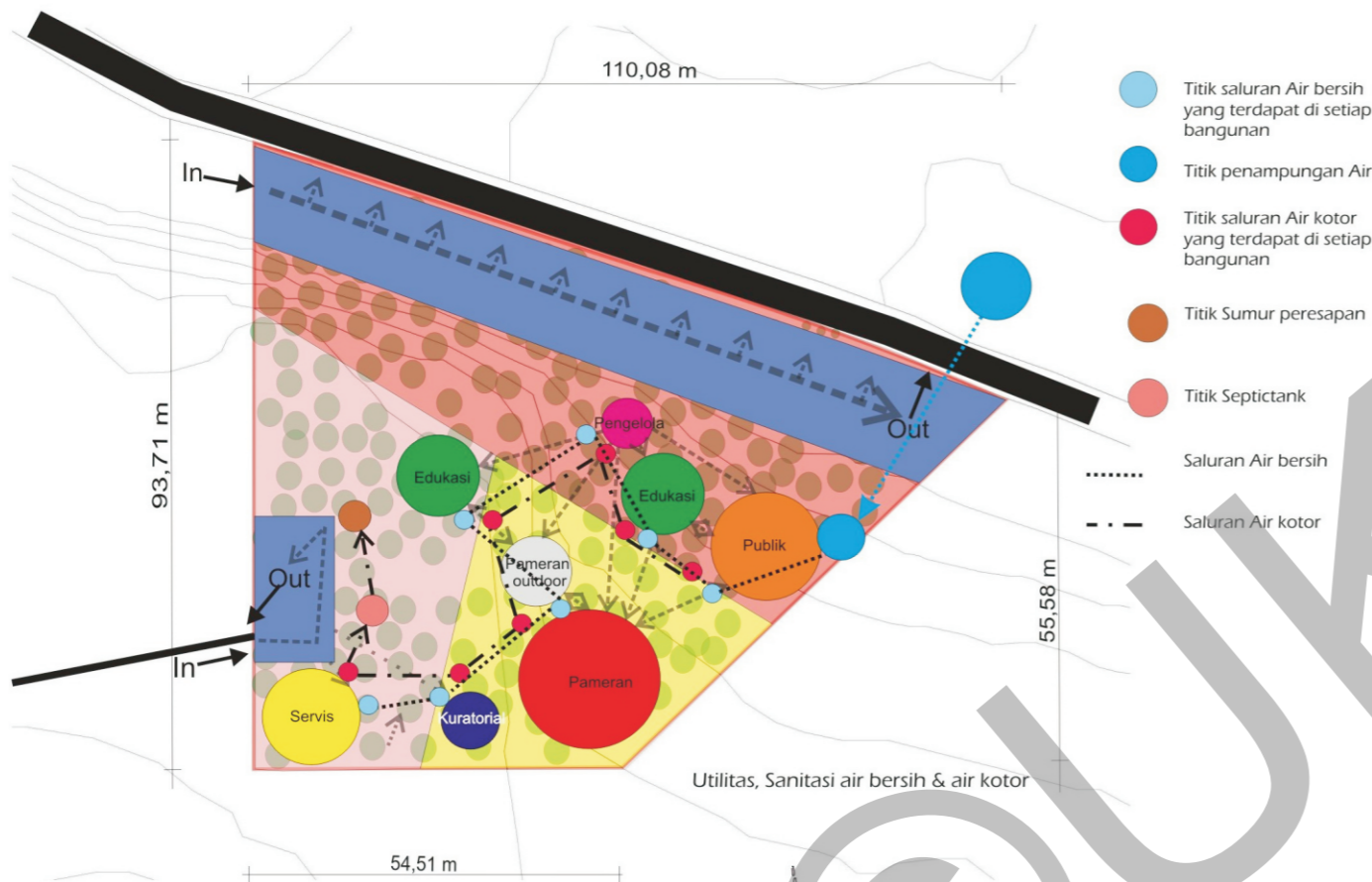




Museum Arkeologi di Komplek Candi Ijo, Kawasan Siwa Plato, Prambanan, DIY

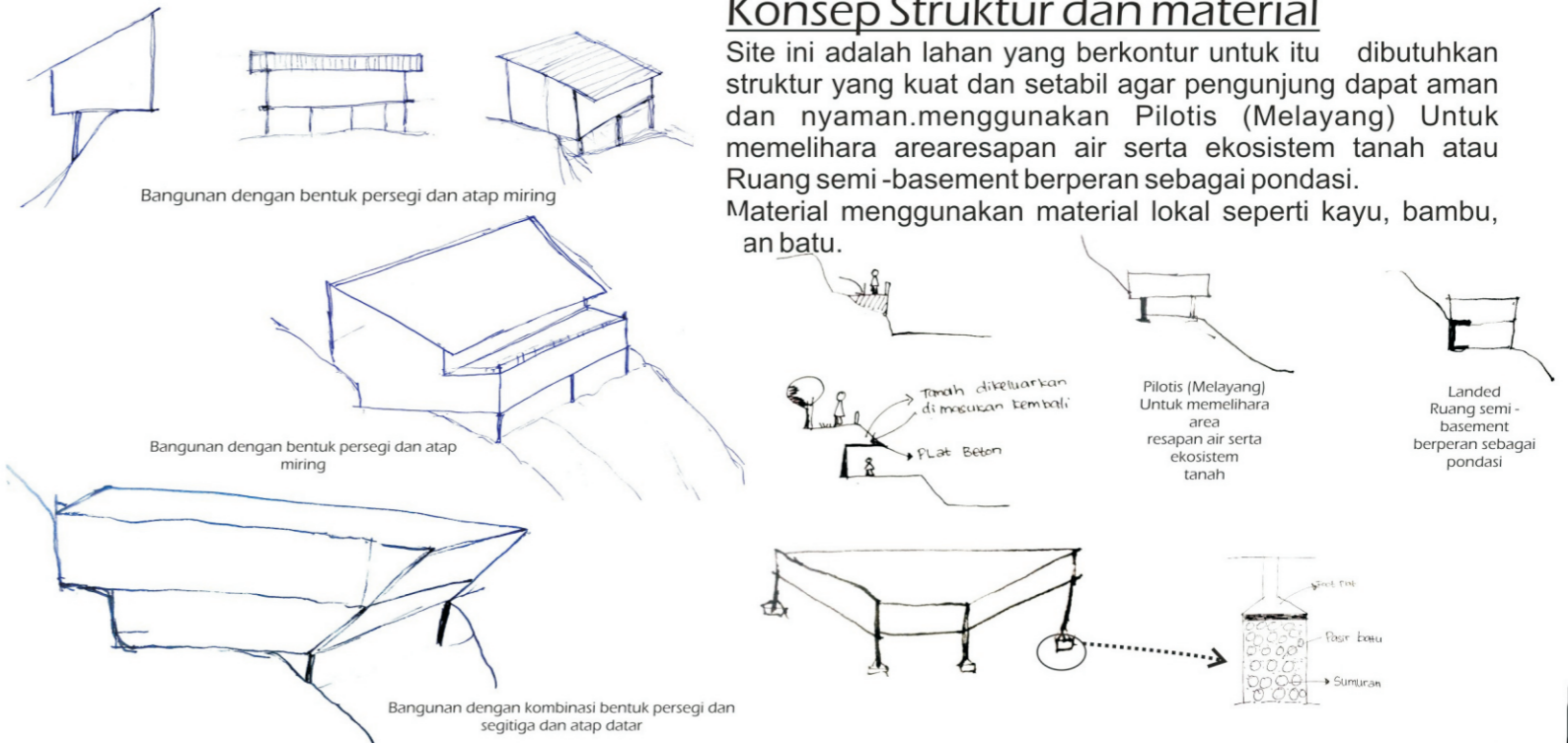
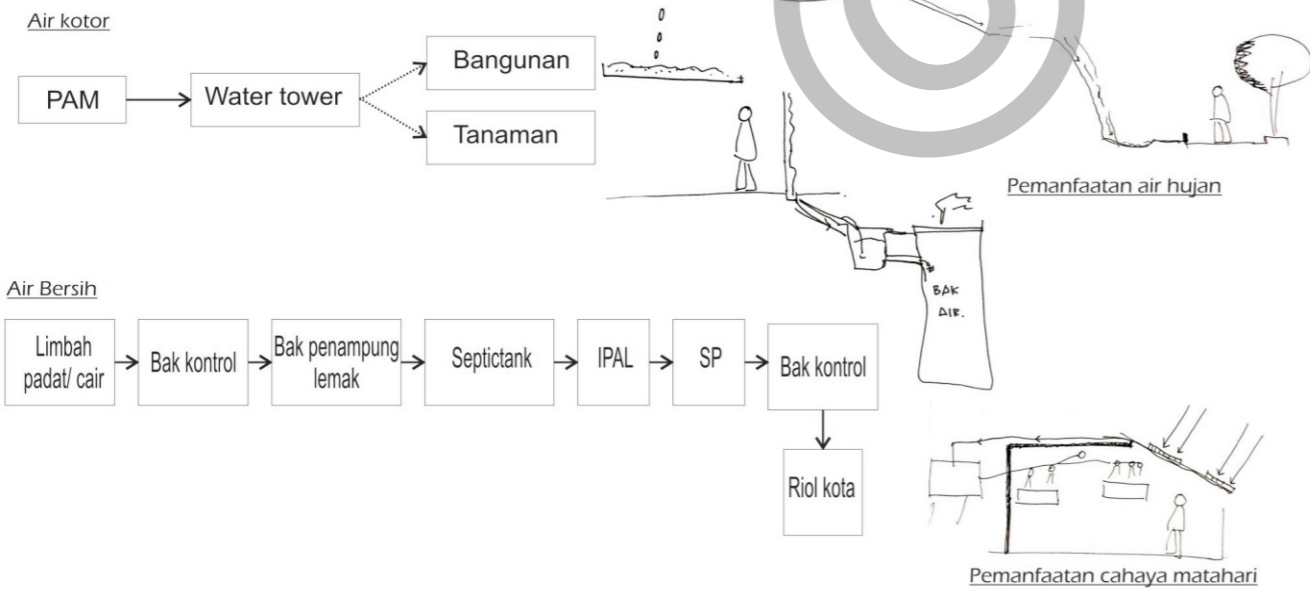
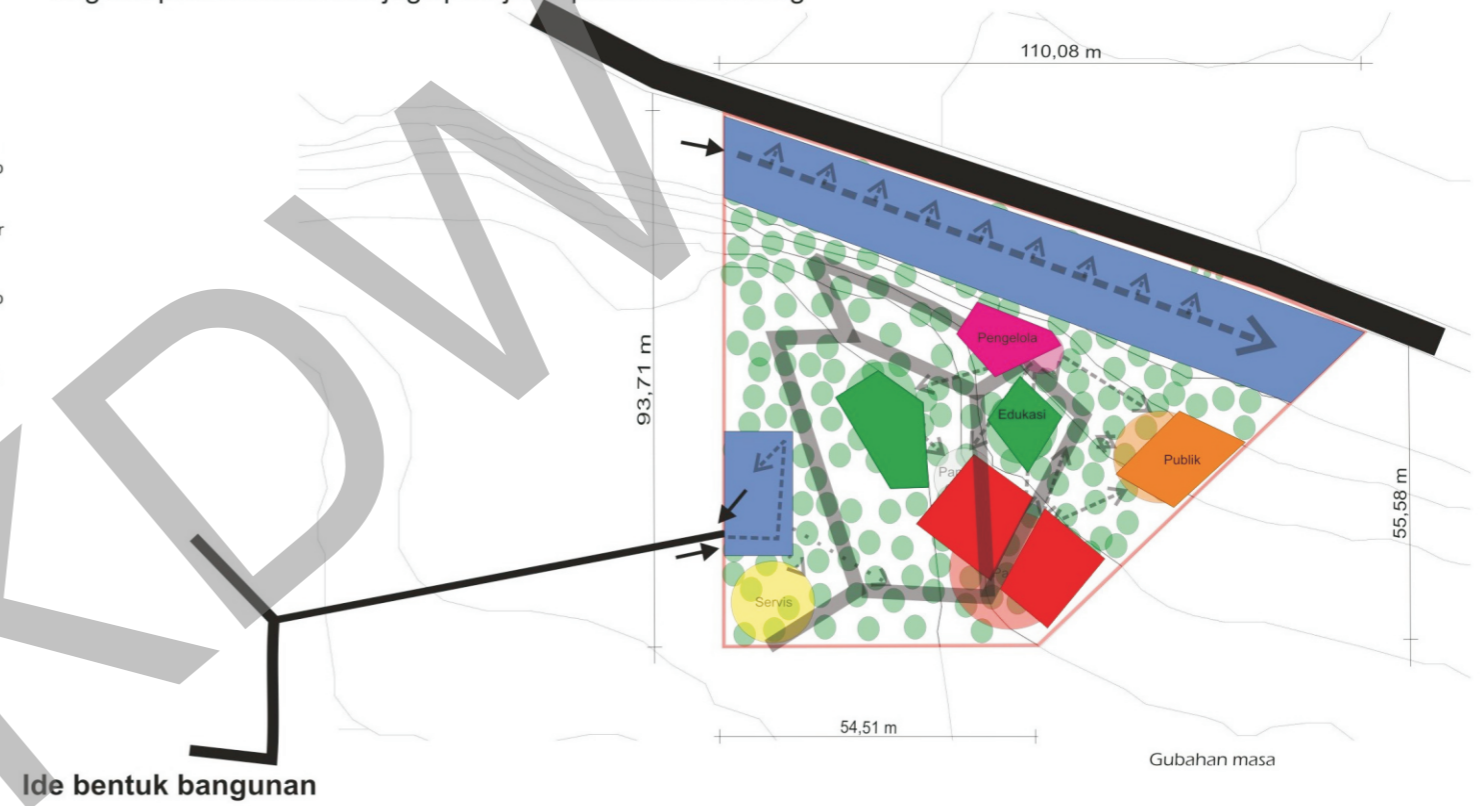
Konsep Utilitas

Utilitas yang terdapat di dalam site dapat memanfaatkan energi dan sumber daya alam : cahaya matahari, air hujan.



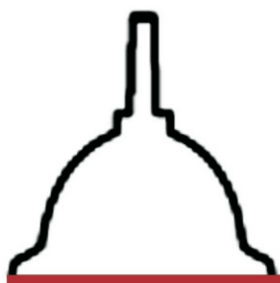
Gubahan masa

Gubahan masa Menggunakan bentuk-bentuk geometris dalam desain. dan kelompok ruang berdasarkan kedekatan hubungan atau bersama-sama memanfaatkan suatu ciri atau hubungan visual (Cluster). Selain itu mengikuti pola sirkulasi dan juga pola jalan pada site eksisting



Konsep Struktur dan material

Site ini adalah lahan yang berkontur untuk itu dibutuhkan struktur yang kuat dan setabil agar pengunjung dapat aman dan nyaman. menggunakan Pilotis (Melayang) Untuk memelihara arearesapan air serta ekosistem tanah atau Ruang semi-basement berperan sebagai pondasi. Material menggunakan material lokal seperti kayu, bambu, an batu.



Adisasmita.R. (2010). Pembangunan Kawasan Dan Tata Ruang. Yogyakarta: K Graha Ilmu.

Ali Akbar, Museum di Indonesia Kendala dan Harapan, Jakarta, 2010.

Drs.R. Soetarno. (1986).Aneka candi kuno di Indonesia.Semarang: Dahara Prize.

Dinas kebudayaan dan pariwisata kanupaten sleman (2012). Sleman wisata seribu candi. Yogakarat: Dinas kebudayaan dan pariwisata kanupaten sleman.

Dinas kebudayaan dan pariwisata kanupaten sleman (2008). Selayang Pandang candi-candi di Yogyakarta. Yogakarat: Dinas kebudayaan dan pariwisata kanupaten sleman.

Neufert, E. (1996). Data Arsitek; jilid 1. Jakarta : Erlangga.

Neufert, E. (2002). Data Arsitek; jilid 2. Jakarta : Erlangga.

<http://www.slemankab.go.id/>

<http://www.purbakalayogya.com/potensi-sleman.html>

<http://pendidikan-diy.go.id/dinas>

<http://www.archdaily.com/60392/ad-classics-solomon-r-guggenheim-museum-frank-lloyd-wright>

http://www.museumindonesia.com/museum/19/1/Museum_Purbakala_Sangiran_Sragen